

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan memiliki cakupan yang sangat luas yaitu selain mengasuh, mendidik atau memelihara anak, pendidikan juga dapat mengembangkan ketrampilan, pengetahuan maupun kepandaian melalui pengajaran, latihan-latihan atau pengalaman lebih jauh. Selain itu pendidikan juga dapat mengembangkan intelektual serta memberikan pengaruh yang besar terhadap pergaulan anak dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan pendidikan agama islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina agar senantiasa meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama Islam menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut

keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan manusia, manusia dengan alam ataupun dengan dirinya sendiri. Namun pada kenyataannya pendidikan yang diberikan kepada anak belum sepenuhnya tercapai, terutama dalam hal akhlak atau luhurnya budi pekerti anak.

Saat ini fenomena tentang keluarga masih dipandang masih sangat menarik perhatian, mengingat perubahan dan perkembangan di era global saat ini, banyak kita jumpai perilaku generasi muda kita yang kurang sopan, bahkan lebih ironis lagi sudah tidak menghormati orangtua dan gurunya, bahkan ada yang salah langkah dalam melakukan pergaulan di masyarakat sampai terjerumus ke dalam minuman keras dan narkoba.

Hal ini menunjukkan rendahnya kualitas Pendidikan agama Islam yang diberikan kepada anak baik yang diberikan oleh lembaga pendidikan informal seperti keluarga maupun dari lembaga Pendidikan formal yaitu sekolah dalam hal agama.

Secara umum Keluarga merupakan lembaga terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mana hubungan sosialnya relatif tetap didasarkan atas ikatan darah, perkawinan atau adopsi dan dijiwai dengan rasa tanggungjawab.

Sebagai Lembaga informal keluarga memiliki peran pendidikan yang yaitu dalam menanamkan rasa dan sikap keberagaman pada anak. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam usaha menanamkan

rasa keagamaan pada anak. Keluarga merupakan unit terkecil dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial dan merupakan unit pertama dalam masyarakat. Dalam keluarga pulalah proses sosialisasi dan perkembangan individu mulai terbentuk.

Memiliki anak yang soleh dan solehah merupakan dambaan setiap orang tua. Disamping sebagai penerus keturunan, anak yang juga akan menjadi investasi di masa yang akan datang. Pada usia dini anak akan lebih mudah untuk menerima perubahan dibanding saat sudah dewasa. Pada usia itulah masa pembentukan jati diri, pola pikir, dan karakter anak sedang berproses.

Dalam masa perkembangan itu keluarga yang di dalamnya termasuk kedua orang tua hendaknya memberikan perannya secara optimal dalam memberikan pendidikan agama islam kepada anak dengan memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan anak. Orang tua harus dapat menjadi filter bagi anak-anaknya dari berbagai unsur negative yang dapat merusak perilaku anak, jangan sampai anak justru terjerumus dalam pergaulan bebas.

Pergaulan di masyarakat merupakan jalinan social antara seseorang dengan orang lain yang berlangsung dalam jangka relatif lama sehingga terjadi saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Pergaulan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pergaulan yang dilakukan seseorang akan menjadi cermin kepribadiaanya, baik pergaulan positif atau pergaulan negative.

Pergaulan positif dapat berupa kerjasama antar individu atau kelompok untuk melakukan hal-hal yang positif, sedangkan pergaulan negatif lebih mengarah pada pergaulan bebas. Pergaulan bebas inilah yang perlu dihindari terutama dikalangan remaja, karena usianya yang masih sangat labil dan masih mencari jati dirinya.

Dalam pergaulan di masyarakat, keluarga merupakan sumber pendidikan paling utama dalam pembentukan kepribadian anak, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama kali adalah dari keluarga.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu kiranya dilakukan survei tentang seberapa besar pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap pergaulan anak di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini peneliti akan meneliti lebih dalam bagaimana pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap pergaulan anak di lingkungan masyarakat Selang Kebumen. Penelitian ini sangat penting apabila penelitian dapat terungkap dan dapat dicermati oleh pihak lain.

B. Pembatasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu meluas dari permasalahan penelitian serta untuk lebih memfokuskan pada fokus pembahasan, penulis perlu memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap pergaulan anak usia remaja di lingkungan masyarakat Kelurahan

Selang, RT. 01 RW05 Kebumen.

2. Problematika dalam pergaulan anak usia remaja di Kelurahan Selang RT. 01 RW. 05 Kebumen.
3. Solusi yang dilakukan orang tua dalam mengatasi problematika pergaulan anak usia remaja di lingkungan msyarakat Kelurahan Selang RT. 01 RW. 05 Kebumen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul, latar belakang dan pembatasan masalah diatas, dalam penelitian ada beberapa rumusan masalah yang akan menjadi topik dalam pembahasan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga dalam pergaulan anak usia remaja di Kelurahan Selang RT. 01 RW. 05 Kebumen.
2. Apa saja problematika yang dihadapi keluarga dalam menangani permasalahan pergaulan anak usia remaja di lingkungan msyarakat Kelurahan Selang Rt. 01, RW. 05 Kebumen
3. Bagaimana solusi yang dilakukan keluarga dalam menghadapi problematika pergaulan anak usia remaja di lingkungan msyarakat Kelurahan Selang Rt. 01, RW. 05 Kebumen

D. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini tidak menimbulkan kekeliruan dan kesalahan dalam penafsiran makna, judul, maka perlu adanya penegasan terhadap kalimat judul tersebut. Adapun penegasan dari istilah judul penelitian,

yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab.¹ Selanjutnya Ki Hajar Dewantara mengatakan bahwa pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya adalah pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.²

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha atau proses yang dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar yang didalamnya memiliki unsur-unsur penunjang seperti pendidik, yang dididik, tujuan, metode dan fasilitas-fasilitas, sehingga semuanya akan bermuara kepada suatu nilai yang dianggap mempunyai kebaikan dalam melakukan hidup bermasyarakat.³

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami,

¹ Novan Ardy Wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hal. 23.

² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Jogyakarta: SUKSES Offset, 2012), hal. 81.

³ Remiswal dan Amelia, *Strategi PAIKEM dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 3.

menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.⁴

Pendidikan agama Islam dalam riset ini adalah bimbingan orangtua terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak baik jasmani dan rohani yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya sesuai dengan syariat Islam yang meliputi pendidikan akidah, akhlak dan ibadah.

2. Keluarga

Pengertian keluarga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengertian keluarga secara psikologis dan pengertian keluarga secara biologis. Pertama, pengertian keluarga secara psikologis diartikan sebagai sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan bathin sehingga terjadi saling mempengaruhi, memperhatikan, dan saling menyerahkan diri. Kedua, pengertian keluarga secara biologis menunjukkan ikatan keluarga antara ibu, ayah dan anak yang berlangsung terus karena adanya hubungan darah yang tak mungkin dihapus. Dalam upaya untuk saling mempengaruhi, memperhatikan, dan saling menyerahkan diri terkandung perwujudan peran dan fungsi

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda, 2004), hlm. 130.

orang tua.⁵ keluarga dalam penelitian ini adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal yang terdiri ayah, ibu dan anak.

3. Pergaulan

Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, dapat juga oleh individu dengan kelompok, seperti yang dikemukakan oleh Aristoteles bahwa manusia sebagai makhluk sosial, yang artinya manusia sebagai makhluk sosial yang tak lepas dari kebersamaan dengan manusia lain. Pergaulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergaulan usia remaja di lingkungan masyarakat. Dimana `usia remaja dapat diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

4. Masyarakat

Mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.⁶

5. Kelurahan Selang merupakan kelurahan yang berada di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah

⁵ Ulfiah, *Psikologi Keluarga*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2016) hal.3.

⁶ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/masyarakat>, diakses pada tanggal 26 September

E. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam dalam keluarga terhadap pergaulan anak dilingkungan masyarakat Kelurahan Selang RT.01 RW.05 Kebumen
2. Mengetahui problematika yang dihadapi keluarga dalam menangani permasalahan pergaulan anak usia remaja di lingkungan msyarakat Kelurahan Selang RT. 01 RW. 05 Kebumen
3. Mengetahui solusi yang dilakukan keluarga dalam menghadapi problematika pergaulan anak usia remaja di lingkungan msyarakat Kelurahan Selang Rt. 01 RW. 05 Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa IAINU pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya mengenai pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap pergaulan anak di lingkungan masyarakat. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi semua masyarakat agar dapat meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman dalam membentuk kepribadian anak yang lebih baik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, bahan informasi atau acuan tentang pengaruh pendidikan agama islam dalam keluarga terhadap pergaulan anak di lingkungan masyarakat, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian - penelitian selanjutnya dalam kajian psikologi perkembangan anak, pendidikan dan sosial.